

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PRAKATA.....	ii
HALAMAAN RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Tujuan dan manfaat.....	1
1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri.....	2
1.2.2. Tujuan Khusus magang Industri.....	2
1.2.3. Manfaat Magang Industri.....	3
1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja.....	4
1.4. Hasil Yang Diharapkan.....	4
BAB II SEJARAH UMUM KELOMPOK TANI.....	5
2.1 Sejarah Kelompok Tani.....	5
2.2 Struktur Organisasi Kelompok Tani.....	5
2.3 Kondisi Lingkungan.....	6
BAB III HASIL MAGANG INDUSTRI.....	7
3.1. Pengisian polybag di Pre Nursery.....	7
3.1.1. Tujuan.....	7
3.1.2. Dasar teori.....	7
3.1.3. Alat dan bahan.....	7
3.1.4. Prosedur kerja.....	7
3.1.5. Hasil Yang Di capai.....	8
3.2. Penanaman Kecambah Pada pre Nursery.....	8
3.2.1. Tujuan.....	8

3.2.2. Dasar teori .....	8
3.2.3. Alat dan bahan.....	8
3.2.4. Prosedur kerja.....	8
3.2.5. Hasil Yang Di capai.....	8
3.3. Pengendalian Gulma Pada Main Nursery .....	9
3.3.1. Tujuan.....	9
3.3.2. Dasar teori .....	9
3.3.3. Alat dan bahan.....	9
3.3.4. Prosedur kerja.....	9
3.3.5. Hasil yang Di capai .....	10
3.4. Pemberian Pupuk Pada main nursery .....	10
3.4.1. Tujuan.....	10
3.4.2. Dasar teori .....	10
3.4.3. Alat dan bahan.....	10
3.4.4. Prosedur .....	10
3.4.5. Hasil Yang Dicapai.....	11
3.5. Pemupukan Boron Pada Tanaman Menghasilkan .....	11
3.5.1. Tujuan.....	11
3.5.2. Dasar teori .....	11
3.5.3. Alat dan bahan.....	12
3.5.4. Prosedur kerja.....	12
3.5.5. Hasil yang Dicapai .....	12
3.6. Pemupukan NPK pelangi Pada Tanaman Menghasilkan.....	12
3.6.1. Tujuan.....	12
3.6.2. Dasar teori .....	12
3.7.3. Alat dan bahan.....	13
3.7.4. Prosedur kerja.....	13
3.8.5. Hasil Yang Dicapai.....	14
3.7. Pemangkasan Pelepah tanaman Menghasilkan .....	13
3.7.1. Tujuan.....	14
3.7.2. Dasar teori .....	14
3.7.3. Alat dan bahan.....	14
3.7.4. Prosedur kerja.....	15

3.7.5. Hasil Yang Dicapai.....	16
3.8. Pengendalian Gulma tanaman Kelapa sawit secara Kimiawi (TM) .....	16
3.8.1 Tujuan.....	16
3.8.2 Dasar teori .....	16
2.8.3. Alat dan bahan.....	16
2.8.4. Prosedur kerja.....	16
2.8.5. Hasil Yang Dicapai.....	17
3.9. Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit secara Mekanis(TM).....	17
3.9.1. Tujuan.....	17
3.9.2. Dasar teori .....	17
3.9.3. Alat Dan bahan .....	17
3.9.4. Prosedur kerja.....	17
3.9.5. Hasil Yang Dicapai.....	18
3.10. Pemanenan.....	18
3.10.1. Tujuan.....	18
3.10.2. Dasar teori .....	18
3.10.3. Alat dan bahan.....	18
3.10.4. Prosedur kerja.....	18
3.10.5. Hasil Yang Di Capai.....	19
3.11. Pengangkutan Buah Ke tempat TPH .....	19
3.11.1. Tujuan.....	19
3.11.2. Dasar teori .....	19
3.11.3. Alat dan bahan.....	19
3.11.4. Prosedur kerja.....	20
3.11.5. Hasil Yang Dicapai.....	20
BAB IV KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI .....	21
BAB V PENUTUP .....	22
5.1 Kesimpulan .....	23
5.2 Saran .....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) berasal dari Afrika barat, Merupakan tanaman menghasilkan Produksi minyak nabati. Kelapa sawit juga pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah Belanda pada tahun 1848 ( ditanam di Kebun Raya Bogor yaitu dua berasal dari Bourbon ( Belanda) dan dua lainnya dari Hortus Botanicus, Amsterdam ( Belanda).

Budidaya tanaman kelapa sawit yang berakar serabut yaitu terdiri atas akar primer, sekunder, tersier dan kuarter. Akar-akar primer pada umumnya tumbuh kebawah sedangkan akar skunder, tersier dan kuarter arah tumbuhnya mendatar dan ke bawah. Akar Kuarter berfungsi menyerap unsur hara dan air dari dalam tanah. Akar-akar kelapa sawit banyak berkembang di lapisan tanah atas sampai kedalam sekitar 1m dan semakin ke bawah semakin sedikit (Setyamidjaja, 2006).

Tanaman Kelapa sawit umumnya memiliki batang yang tidak bercabang, pada tumbuhan awal setelah fase (Seeding) terjadi pembentukan batang yang melebar tanpa menjadi pemanjangan internodia (ruas). Titik tumbuh batang kelapa sawit terletak di pucuk batang, terbenam di dalam tajuk daun. Di batang terdapat pangkal pelepah- pelepah daun yang terletak kukuh (Sunarko, 2008). Pertumbuhan awa daun berikutnya akan membentuk sudut. Saun pupus yang tumbuh keluar masih melekat dengan daun lainnya. Arah pertumbuhan daun pupus tegak lurus ke atas dan berwarna kuning. Anak daun (leaf let) pada daun normal berjumlah 80-120 lembar ( Setyamidjaja, 2006).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009. Laporan Modul tanaman Kelapa SAWit. Kab.Kutai Timur: PT. karya Nusa Eka Daya Tbk
- Aham, 2009 Pedoman teknis kelapa sawit. Sumatera Utara: Penelitian Kelapa Sawit
- Amar Ma'aruf, 2010 Pedoman teknis Budidaya Tanaman Sawit. Jakarta: Argo Tirta Kencana
- Dian, 2005 Breavate Dasar 1 Tanaman Kelapa Sawit. Jakarta: Astra Agro Niaga
- Hariato, 2008 Komposisi Tentang Pupuk NPK unsur hara [www.https//.com](http://www.https//.com) (Diakses Pada Tanggal 04 April 2016)
- Haug et, al 2007 Penelitian Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Bogor Perkebunan Kelapa Sawi
- Lubis, 2008 Pedoman Pemeliharaan Kelapa sawit Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan
- Nasution, 2000 Panduan Pupuk dan Pemupukan: Jakarta: CV Simlek.
- Rans, 2005 Pedoman Tentang Diskripsi Tanaman Kelapa Sawit. [www.https//.com](http://www.https//.com) (Diakses tanggal 20 Desember 2000)
- Syansul bahri, 2000 Manajemen Tanaman Kelapa Sawit dan Pengertian Budidaya Tanaman Perkebunan [www.https//.id.com](http://www.https//.id.com) (Diaksestanggal 20 Januari 1999)
- Sianturi, 2001 Pengelolaan Tanaman Kelapa Sawit. [www.https.id.com](http://www.https.id.com) Manajemen Perkebunan (Diakses tanggal 21 Juli 2015)
- Salma, 2008 teknis Kelapa Sawit manajemen agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sastrosoyono, 2003 Pedoman Tanaman Kelapa Sawit. Jakarta: Direktorat Perkebunan Kelapa Sawit